

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Gambaran umum penyesuaian diri anak berbakat akademik di kelas akselerasi SMA Negeri 3 Bandung cukup mampu dalam hal penyesuaian diri. Jika dilihat berdasarkan aspek-aspek penyesuaian diri bahwa anak berbakat akademik telah mampu menyesuaikan diri pada aspek penyesuaian diri terhadap teman sebaya. Selanjutnya anak berbakat akademik cukup mampu menyesuaikan diri pada aspek penyesuaian diri dengan guru, kepala sekolah, dan staf lainnya. Sedangkan anak berbakat akademik kurang mampu menyesuaikan diri pada aspek penyesuaian diri terhadap mata pelajaran.

Gambaran kondisi objektif pelaksanaan bimbingan pribadi sosial untuk anak berbakat akademik di kelas akselerasi SMA Negeri 3 Bandung yaitu layanan bimbingan pribadi sosial yang diberikan sama kepada semua siswa termasuk anak berbakat akademik di kelas akselerasi. Layanan bimbingan pribadi sosial terselenggara dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya dukungan sistem seperti adanya kerjasama antar tim bimbingan dan konseling, personil sekolah, dan tersedianya fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling. Namun, di SMA Negeri 3 Bandung tidak ada jam bimbingan dan konseling sehingga menjadi salah satu tantangan untuk guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling.

Bimbingan pribadi sosial yang sesuai untuk meningkatkan penyesuaian diri anak berbakat akademik di kelas akselerasi SMAN 3 Bandung ialah dengan model ke arah pengembangan program. Pengembangan program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan penyesuaian diri anak berbakat akademik di kelas akselerasi SMA Negeri 3 Bandung dikembangkan berdasarkan hasil analisis angket penyesuaian diri, wawancara, dan observasi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian tentang program bimbingan pribadi sosial anak berbakat akademik di kelas akselerasi SMA Negeri 3 Bandung, maka rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut.

1. Sekolah

Rekomendasi bagi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bandung yang menggunakan model Kurikulum Pendidikan Menengah yang disempurnakan menjadi Kurikulum 2013 yaitu kurikulum yang menuntut siswa lebih kreatif belajar dan guru harus lebih pintar, kemudian dirancang menjadi 2 tahun dan menempatkan anak berbakat akademik di kelas akselerasi.

Agar anak berbakat akademik terfasilitasi dalam mengarahkan kepribadian dan mengembangkan kecakapan pribadi dan sosial serta mengatasi masalah-masalahnya seoptimal mungkin, hendaknya dirancang program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan penyesuaian diri anak berbakat akademik. Sehingga dicapai kesesuaian antara diri siswa dengan lingkungannya, khususnya di lingkungan sekolah.

Program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan penyesuaian diri anak berbakat akademik dapat dijadikan sebagai rekomendasi dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di kelas akselerasi SMA Negeri 3 Bandung.

2. Guru BK

Berdasarkan penelitian tentang program pribadi sosial anak berbakat akademik di kelas akselerasi SMA Negeri 3 Bandung, maka rekomendasi bagi guru BK diantaranya yaitu program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan penyesuaian diri anak berbakat akademik di kelas akselerasi SMA Negeri 3 Bandung tahun ajaran 2013/2014 berdasarkan hasil penelitian dapat dilaksanakan terutama tema-tema yang di dalamnya mencakup pada indikator-indikator dimana anak berbakat akademik yang cukup mampu menjadi mampu dalam menampilkan kemampuan penyesuaian dirinya.

Guru BK di jenjang sekolah menengah atas berupaya lebih aktif dalam membangun hubungan (*building relationship*) dengan siswa yaitu proaktif

berinteraksi dengan cara ikut berpartisipasi di kegiatan sekolah, menggali dengan cara bercerita dan bertanya tentang keadaan siswa secara mendalam, sehingga kebutuhan, karakteristik, dan potensi siswa dapat terpenuhi secara optimal.

Guru BK lebih aktif dalam promosi atau sosialisasi program bimbingan dan konseling termasuk program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan penyesuaian diri anak berbakat akademik kepada seluruh personil sekolah dalam keseharian di lingkungan sekolah. Kemudian, guru BK menjalin kerjasama dan berkoordinasi dengan orangtua siswa agar siswa juga mendapat perhatian dari orangtuanya, sehingga program bimbingan pribadi sosial dapat terlaksana seoptimal mungkin dengan adanya peran orangtua siswa.

3. Guru Mata Pelajaran dan Wali Kelas

Guru mata pelajaran dan wali kelas dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat memfasilitasi anak berbakat akademik untuk meningkatkan penyesuaian diri dengan cara:

- a. Memilih metode mengajar yang mendorong anak berbakat akademik memiliki kesempatan yang luas untuk melakukan sosialisasi dengan teman-temannya yaitu dengan kerjasama maupun diskusi kelompok.
- b. Kegiatan belajar-mengajar menggunakan proses bimbingan. Suasana kelas dan kegiatan belajar mengajar yang bernuansa bimbingan dapat diterapkan oleh guru dengan menciptakan iklim kelas yang kondusif, bebas dari ketegangan. Guru berusaha mempelajari dan memahami karakteristik anak berbakat akademik untuk menemukan kekuatan, kelemahan, dan kesulitan yang dihadapi siswa serta memberikan bantuan, khususnya yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Dengan demikian, guru memberikan fasilitas kepada siswa untuk meningkatkan penyesuaian diri anak berbakat akademik di kelas akselerasi.

4. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk lebih memahami secara mendalam mengenai anak berbakat

akademik di mata kuliah Populasi Khusus. Selain itu juga jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah program studi pilihan yaitu anak dan remaja. Setelah mahasiswa memilih program studi baik anak maupun remaja, mahasiswa akan fokus dengan program studi yang dipilih. Sehingga, nantinya akan terjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah yang dipilih untuk melakukan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa. Bentuk kerjasama yang diharapkan antara SMA Negeri 3 Bandung dengan Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yaitu PPL bagi mahasiswa yang memilih program studi remaja.

5. Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat menguji efektivitas program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan penyesuaian diri anak berbakat akademik di SMA Negeri 3 Bandung.